

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan), yakni objek diamati secara langsung untuk penelitian upaya mendapatkan data yang riil.¹ Pada penelitian ini mengkaji tentang pengaruh produk, religiusitas, kualitas pelayanan, nisbah, dan lokasi terhadap minat pembiayaan di KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.

Metode penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif, akibatnya hasil dari meneliti di lapangan berupa angka lalu menggunakan spss untuk mengolah tujuannya analisis sekaligus pengujian teori, pemaparan hubungan diantara variabel, sekaligus penaksiran dari dugaan hasil penelitian.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian meliputi tempat dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian ini ialah KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara, tepatnya di Desa Troso, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara. Waktu penelitian pada 1 Maret 2023 – 31 Maret 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah kualitas dan ciri khas yang terletak pada objek ataupun subjek berdasarkan penentuan dari peneliti untuk menyimpulkan.³ Cakupan Populasi termasuk segala ciri ataupun sifat yang ada pada diri subjek ataupun objek.⁴ Penelitian ini yang menjadi populasi ialah semua nasabah aktif pembiayaan tahun 2019-2022 dengan jumlah sebesar 16.452 anggota. Adapun rinciannya sebagai berikut:

¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiha, *Perilaku Konsumen*, 287.

² Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2001), 1.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 80.

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 61.

Tabel 3.1 Laporan Jumlah Nasabah Aktif Pembiayaan

KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara	
Tahun	Jumlah Nasabah
2019	4.092
2020	3.780
2021	3.998
2022	4.582
Total	16.452

Sumber: Data Sekunder, 2023.⁵

2. Sampel

Sampel ialah komponen dari besaran dan karakteristik populasi.⁶ Sampel dipergunakan dalam kemudahan penelitian dikarenakan peneliti tidak bisa mengambil seluruh populasi ketika pencarian data. Pengambilan sampel bersifat perwakilan dikarenakan nilai sampel adalah bagian populasi.⁷

Pengambilan sampel untuk penelitian ini berdasarkan rumus slovin dikarenakan jumlah populasi telah diketahui atas dasar nasabah aktif di tahun 2019 hingga 2022. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{16452}{1 + 16452(10)^2}$$

$$n = \frac{16452}{165,52}$$

$$n = 99,39$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi terhitung

e = persentase batas toleransi (*margin of error*)

Berdasarkan perhitungan sampel tersebut, didapat jumlah sampel yang diambil sebanyak 99,39 orang. Melihat hasil tersebut, maka untuk memudahkan perhitungan data, peneliti membulatkan jumlah sampel menjadi 100 orang.

⁵ Laporan pertanggungjawaban KSPPS Berkah Abadi Gemilang, 2023.

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasia Media Publishing, 2015), 64.

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 137.

D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian ialah keunikan pada subjek, objek, maupun aktivitas pada variasi tertentu untuk pemilihan dan penetapan penelitian untuk menyatakan suatu kesimpulan.⁸ Variabel pada penelitian, yaitu:

1. Variabel Independen (bebas) ialah variabel yang berpengaruh ataupun yakni variabel dependen (terikat) yang menyebabkan.⁹ Peneliti menggunakan Variabel, yaitu produk (X₁), religiusitas (X₂), kualitas pelayanan (X₃), nisbah (X₄), dan lokasi (X₅).
2. Variabel Dependen (terikat) ialah objek pengaruh dari variable bebas atau yakni akibat dari variabel independen (bebas).¹⁰ Variabel penelitian yaitu minat pembiayaan (Y).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yakni komponen karakteristik operasional dengan mengukur menggunakan variabel tertentu, sehingga definisi operasional ini bersifat penjas karena sebagai akibat dari definisi yang diberikan.¹¹

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Sumber	Skala
1.	Produk (X1)	Produk ialah penawaran sesuatu pada pasar tujuan kepuasan terhadap keinginan ataupun kebutuhan. ¹²	1. Kinerja (Performances) 2. Keragaman Produk (Features) 3. Keandalan (Reliability) 4. Kesesuaian (Conformance) 5. Daya Tahan (Durability) 6. Kemampuan	Eko Nurcahyo, dkk., (2017)	Skala Likert

⁸ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metode Penelitian Bisnis*, 82.

⁹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 50.

¹⁰ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 51.

¹¹ Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 1999), 69.

¹² Eko Nurcahyo, dkk., "Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Saluran Distribusi Terhadap Loyalitas Pelanggan Surat Kabar Harian Suara Merdeka (Studi Kasus pada Pelanggan di Kecamatan Semarang Selatan)," 6.

			<p>Pelayanan (<i>Service Ability</i>)</p> <p>7. Estetika (<i>Aesthetic</i>)</p> <p>8. Kualitas yang dirasakan (<i>Perceived Quality</i>)</p>		
2.	Religiusitas (X2)	<p>Religiusitas ialah tingkatan keyakinan serta sikap berhadapan dengan penganut agama serta praktik ritual dalam kondisi berhubungan dengan Allah dengan mode vertikal ataupun horizontal dalam pencarian arti kehidupan serta kebahagiaan.</p> <p>¹³</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyakini Allah SWT. dan menuhankannya 2. Menjalankan perintah Allah SWT. dan menjauhi larangan-Nya 3. Mengetahui hukum riba dan bunga bank 4. Memahami kaidah umum ekonomi Islam dan Perbankan Syariah 5. Menjalankan norma-norma Islam dalam kehidupan sehari-hari. 	Muhammad Fauzi Amiruddin (2018)	Skala Likert
3.	Kualitas Pelayanan (X3)	<p>Kualitas pelayanan ialah ialah segala ciri pada produk</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tangible</i> (Bukti Nyata) 2. <i>Reliability</i> (Keandalan) 3. <i>Responsibility</i> 	Rambat Lupiyoadi, 2014	Skala Likert

¹³ Muhammad Fauzi Amiruddin, “Psikografis dan Religiusitas dalam bertransaksi pada BNI Syariah Makassar,” 56.

		<p>maupun jasa didalam daya guna pemenuhan kebutuhan yang sudah ditetapkan atau sifatnya potensial dan melalui istilah yang lain kualitas pada produk atau jasa ialah seberapa jauh produk atau jasa mencapai detailnya.¹⁴</p>	<p>(Daya Tanggap) 4. <i>Assurance</i> (Jaminan) 5. <i>Empathy</i> (Kepedulian)</p>		
4.	Nisbah (X4)	<p>Nisbah atau bagi hasil ialah system bagi hasil yang bentuknya dari persentase diantara pihak bank dengan nasabah, proporsi persentase ini juga penentuan pada akad yang kedua pihak</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat bagian nisbah 2. Menguntungkan 3. Bermanfaat 4. Adil 	<p>Ahmad Rozid dan Rinanda Fitri (2013)</p>	<p>Skala Like rt</p>

¹⁴ Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa: Berbasis Kompetensi*, 216.

		sepakati.			
5.	Lokasi (X5)	Lokasi ialah eputusan yang dibuat perusahaan berkaitan dengan di mana kegiatan operasinya ditempatkan. ¹⁵	<ol style="list-style-type: none"> 1. Place (Letak) 2. Parking (Tempat Parkir) 3. Accesibility (Akses) 4. Visibility (Visibilitas) 5. Infrastructure (Infrastruktur) 	Philip Tarigan Ceria dan I Gede Witayasa (2019)	Skala Likert
6.	Minat Pembiayaan (Y)	Minat pembiayaan ialah kecenderungan untuk memperhatikan dan tindakan pada nasabah terhadap penggunaan produk pembiayaan yang menjadi objek minat, disertai perasaan ¹⁶ senang	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kognisi (Gejala Pengenalan) 3. Emosi (Gejala Perasaan) 4. Konasi (Gejala Kemauan) 	Abu Ahmadi (2004)	Skala Likert

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data dan Jenis Data

Dilihat dari sumbernya, data penelitian terbagi dua yakni:

- a. Data Primer

¹⁵ Philip Tarigan Ceria dan I Gede Witayasa, "Pengaruh Brand dan Lokasi terhadap Room Accupancy di Jambuluwuk Oceano Seminyak Hotel," 111-112.

¹⁶ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), 58

Data primer yakni perolehan data secara langsung dari objek penelitian.¹⁷ data primer untuk penelitian tersebut yaitu para nasabah pembiayaan aktif KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara tahun 2019-2022.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah perolehan data dari sumber lainnya dengan tidak langsung.¹⁸ Dapat ditemukan di beragam bacaan fisik ataupun file seperti laporan dari KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara yang dipergunakan data tambahan untuk kelengkapan data.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berisi:

a. Wawancara

Metode wawancara dilaksanakan tatap muka secara langsung dengan sistematis maupun tidak.¹⁹ Metode wawancara pada penelitian ini yaitu pimpinan atau yang mewakili dari KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner atau angket yakni teknik mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan yang mana peneliti susun agar orang menjawab.²⁰ Pengukuran pada pengujian ini adalah skala *Likert*.

Tabel 3.3 Skala *Likert*

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Cukup
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Anwar Sanusi (2014), *diolah*, 2023²¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan pengumpulan data sekunder berasal dari beragam sumber.²² Dokumentasi ini berbentuk data statistik pada waktu tertentu, berupa jurnal, berita ataupun

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 225.

¹⁸ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, 104.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 137-138.

²⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 130.

²¹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 59.

²² Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, 114.

literature yang berkaitan penelitian yang dipergunakan peneliti agar objek penelitian dapat dipahami. Metode dipergunakan memperoleh informasi serta melengkapi data dalam pengkajian pengaruh produk, religiusitas, kualitas pelayanan, nisbah, dan lokasi terhadap minat pembiayaan.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas memaparkan pengukuran valid pada data berbentuk komponen ataupun indikator.²³ Penentuan hasil Uji validitas perbandingan nilai r hitung dan r tabel pada df (*degree of freedom*) = $n-2$, n adalah sampel sesuai syarat pengujian uji validitas, yakni:

- 1) Bila r hitung $\geq r$ tabel (nilai alpha 0,05), kesimpulan butir kuesioner valid.
- 2) Bila r hitung $\leq r$ tabel (nilai alpha 0,05), simpulan dari butir kuesioner tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada pengukuran memperlihatkan konsistensitas hasil yang dihasilkan data memiliki kesamaan walaupun pun pengujian sering.²⁴ Pengujian ini *Crobach Alpha* digunakan. jika variabel dinyatakan reliabel apabila *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.²⁵ Hasil yang semakin mengecil pada ukuran yang salah, hasilnya akan reliabel begitupun sebaliknya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimanfaatkan untuk pengujian pendistribusian nilai residual normal pada gaya regresi atau tidak. Seringnya model regresi sama dengan nilai residual. Untuk menguji normalitas data dilaksanakan penyebaran data pemanfaatan *Normal P-P Plot of Regressions Standardized Residual* ataupun uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov*.

²³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 46.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 268.

²⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2002), 79.

1) Metode grafik

Metode ini dipergunakan pada pelacakan sebaran data berasal dari sumber diagonal di grafik *Normal P-P Plot of Regressions Standardized Residua*. pengambilan keputusan dengan melihat penyebaran titik residual menyebar dengan garis diagonal.²⁶

2) Metode uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*

Metode ini dipergunakan pada pengujian penyebaran data, tanpa melihat residual normal ataupun tidak. Apabila dinyatakan distribusinya normal bila nilai signifikansi lebih banyak dari 0,05.²⁷

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan pengujian multikolinearitas ialah perhitungan koefisien korelasi antara variabel independen. Kesimpulan diambil dari dua cara, berikut:

1) Nilai *tolerance*

a) Hasil *tolerance* $> 0,10$, simpulan tidak adanya multikolinearitas.

b) Hasil nilai *tolerance* $< 0,10$, simpulannya terjadi multikolinearitas.

2) Nilai *varianve inflation factor* (VIF)

a) VIF < 10 , dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

b) VIF > 10 , dikatakan terjadi multikolinearitas.²⁸

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah pembuktian apabila terjadi perbedaan antara satu model regresi dan yang lain, dinyatakan baik jika tidak ada heteroskedastisitas dapat dilight dari uji Glejser.²⁹

3. Uji Hipotesis**a. Analisis Regresi Linier Berganda**

Regresi linier berganda pengukuran memprediksi permintaan dengan kemungkinan terjadi pada masa mendatang dengan memanfaatkan data di masa lalu. Tujuan pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (X) dengan satu variabel

²⁶ Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, , 144.

²⁷ Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 147.

²⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 121.

²⁹ Purwanto, *Analisis Korelasi dan Regresi Linier dengan SPSS 21 (Panduan Praktis Untuk Penelitian Ekonomi Syariah)*, 34-35.

dependen (Y) diketahui. Rumus persamaan dari regresi linier berganda ialah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Pembiayaan

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi berganda variabel X_1

b_2 : Koefisien regresi berganda variabel X_2

b_3 : Koefisien regresi berganda variabel X_3

b_4 : Koefisien regresi berganda variabel X_4

b_5 : Koefisien regresi berganda variabel X_5

X_1 : Produk

X_2 : Religiusitas

X_3 : Kualitas Pelayanan

X_4 : Nisbah

X_5 : Lokasi

e : tingkat error³⁰

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimanfaatkan pengujian keterkaitan hubungan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). posisi Nilai koefisien determinasi diantara 0 dan 1, jika R^2 lebih dekat 1, maka variabel dependen bervariasi lebih besar ketika perwakilan hasil penelitian riil. Kesimpulan yang ditarik peneliti melihat koefisien determinasi dengan *Adjusted R Square*, variabel independen lebih dari satu.³¹

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan bertujuan pengujian variabel independen dengan simultan adanya pengaruh ataupun tidak pada variabel dependennya. Kesimpulan pada penelitian ini berdasar pada:

1) Penggunaan nilai signifikansi

a) Nilai pada signifikansi $< 0,05$ maka dipaparkan H_0 diterima serta H_a ditolak.

b) Ketika nilai signifikansi $> 0,05$, maka keputusannya H_0 ditolak serta H_a diterima.

³⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, 405-406.

³¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 141.

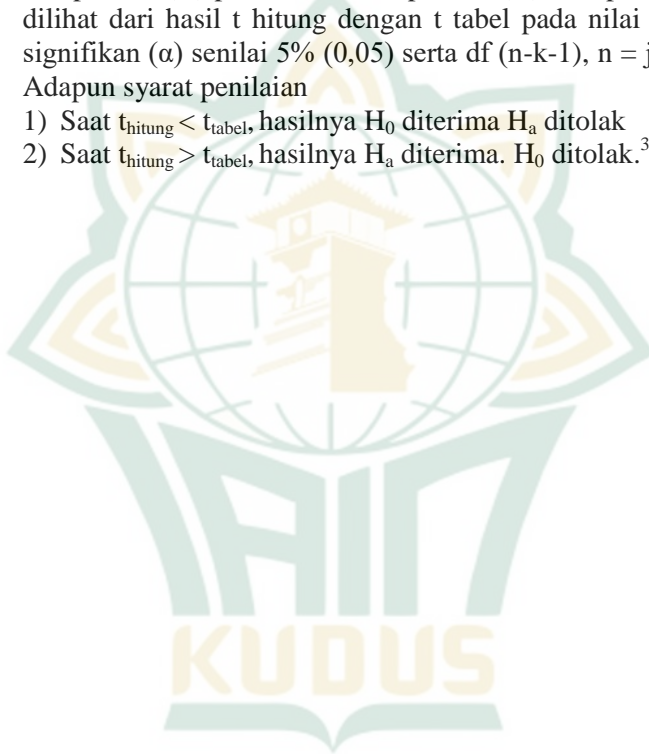
2) Perbandingan F hitung dengan F tabel

- a) Saat $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka simpulannya penerimaan H_0 dan H_a ditolak.
- b) Saat $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka simpulannya H_0 ditolak dan penerimaan H_a .³²

d. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Tujuan Uji t adalah menguji pengaruh atau tidak variabel independen (X) pada variabel dependen (Y). simpulan pada uji t dilihat dari hasil t hitung dengan t tabel pada nilai probabilitas signifikan (α) senilai 5% (0,05) serta df ($n-k-1$), n = jumlah data. Adapun syarat penilaian

- 1) Saat $t_{hitung} < t_{tabel}$, hasilnya H_0 diterima H_a ditolak
- 2) Saat $t_{hitung} > t_{tabel}$, hasilnya H_a diterima. H_0 ditolak.³³



³² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, 408-409.

³³ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 144-145.